

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penilaian kinerja keuangan dengan menilai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai performa perusahaan sebelum dan pada masa Covid-19. Dalam penelitian ini dilakukan penilaian perbedaan kinerja dengan rasio *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

5.1.1 Kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk Sebelum Masa Pandemi Covid-19 (Januari 2019 – Maret 2020)

Data sebelum pengumuman nasional kasus Covid-19 di Indonesia untuk pertama kali ini meliputi data Laporan Keuangan aset lancar, hutang lancar, total asset, total hutang, penjualan netto, total ekuitas, laba setelah pajak, dan, dan *Earning Per Share* (EPS). Pada penelitian ini, data yang diambil sebelum kasus pertama virus corona yaitu laporan keuangan Tahun 2019 (Januari 2019 – Maret 2020).

5.1.1.1 *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Berikut adalah perhitungan rasio lancar PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{Rp2.874.723}{Rp2.872.426} \times 100 \\ &= 100,08 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Current Ratio* (CR) PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 yaitu sebesar 100,08%, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dalam kriteria buruk karena berada di bawah 125% (Permenkop-UKM RI 2006).

5.1.1.2 Total Assets Turn Over (TATO)

Total assets turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aset dalam satu periode tertentu. Berikut adalah perhitungan *Total Assets Turnover* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 :

$$\begin{aligned} TATO &= \frac{Rp5.429.173}{Rp5.320.112} \\ &= 1,02 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Total Assets Turnover* (TATO) PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 yaitu sebesar 1,02 kali, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) dalam kriteria rendah karena standar industri perputaran TATO yang baik adalah sebanyak 2 kali, apabila di bawah 2 kali maka aktivitasnya belum baik.

5.1.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Secara matematis *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau total debts dengan total *shareholder's equity* (Horne dan Wachowicz, 2009). Berikut adalah perhitungan *Total Assets Turnover* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 :

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Rp}3.812.196}{\text{Rp}1.579.916} \times 100 \\ &= 241,29\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 yaitu sebesar 241,29%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam kriteria kurang baik karena DER yang ideal yaitu di bawah angka 1 atau di bawah angka 100%. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga.

5.1.1.4 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Berikut adalah perhitungan *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19:

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Rp}757.343}{\text{Rp}5.429.173} \times 100 \\ &= 13,95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 yaitu sebesar 13,95%, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dalam kriteria baik karena *Net Profit Margin* dalam rentang 10-20% termasuk kriteria yang baik. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

5.1.1.5 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Berikut adalah perhitungan *Earning Per Share (EPS)* PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19:

Tabel 5.1
Earning Per Share (EPS)
PT Matahari Departement Store Tbk 2019

EPS
Rp. 268,0

Sumber: Laporan Keuangan, 2019

EPS baik jika meningkat, artinya perusahaan bertumbuh (dibandingkan dengan periode sebelumnya).

5.1.2 Kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk Pada Masa Pandemi Covid-19 (April 2020 – Maret 2021)

Data pada masa Covid-19 yaitu data sejak Covid-19 diumumkan secara nasional di Indonesia untuk pertama kali. Data sesudah pengumuman nasional kasus Covid-19 di Indonesia untuk pertama kali ini meliputi data Laporan Keuangan berupa aset lancar, hutang lancar, total asset, total hutang, penjualan netto, total ekuitas, laba setelah pajak, dan *Earning Per Share (EPS)*. Pada penelitian ini, data yang diambil sesudah kasus pertama virus corona pertama diumumkan yaitu laporan keuangan tahun 2020 (April 2020 – Maret 2021).

5.1.1.6 *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Berikut adalah perhitungan rasio lancar PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{Rp2.099.452}{Rp2.976.631} \times 100 \\ &= 70,53 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Current Ratio* (CR) PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 yaitu sebesar 70,53%, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada masa Covid-19 dalam kriteria buruk karena berada di bawah 125% (Permenkop-UKM RI 2006).

5.1.1.7 Total Assets Turn Over (TATO)

Berikut adalah perhitungan *Total Assets Turnover* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19:

$$\begin{aligned} TATO &= \frac{Rp2.394.033}{Rp6.213.220} \\ &= 0,39 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Total Assets Turnover* (TATO) PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 yaitu sebesar 0,39 kali, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) dalam kriteria rendah karena standar industry perputaran TATO yang baik adalah

sebanyak 2 kali, apabila di bawah 2 kali maka aktivitasnya belum baik. *Total Assets Turnover* yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar.

5.1.1.8 Debt to Equity Ratio (DER)

Berikut adalah perhitungan *Total Assets Turnover* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{R \text{ Rp}5.576.691}{\text{Rp}636.529} \times 100 \\ &= 876,11\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 yaitu sebesar 876,11%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam kriteria sangat tidak baik karena DER yang ideal yaitu di bawah angka 1 atau di bawah angka 100%, namun DER pada PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 lebih besar dari 700%. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga.

5.1.1.9 Net Profit Margin (NPM)

Berikut adalah perhitungan *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{-Rp393.299}{Rp2.394.033} \times 100$$

$$= -16,43\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil *Net Profit Margin* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19 yaitu sebesar -16,43%, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dalam kriteria sangat tidak baik karena *Net Profit Margin* bernilai negatif dan jauh di bawah 5% termasuk kriteria yang sangat buruk. Semakin rendah net profit margin semakin buruk operasi suatu perusahaan.

5.1.1.10 *Earning Per Share (EPS)*

Pemberian saham biasa umumnya lebih memperhatikan penghasilan per lembar saham dari pada dividen yang diperoleh. Berikut adalah perhitungan *Earning Per Share (EPS)* PT Matahari Departement Store Tbk pada masa Covid-19:

Tabel 5.2
Earning Per Share (EPS)
PT Matahari Departement Store Tbk 2020-2021

EPS
-Rp. 149,40

Sumber: Laporan Keuangan, 2020-2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa EPS bernilai negatif, artinya perusahaan tidak bertumbuh dari periode sebelumnya.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Kinerja Keuangan PT Matahari Department Store Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum dan pada masa Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Rasio Keuangan
PT Matahari Departement Store Tbk 2020-2021

No	Rasio Keuangan		Sebelum Covid-19	Pada Masa Covid-19	Perkembangan
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	%	100.08	70.53	-0.30
2	<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)	X	1.02	0.39	-0.62
3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	%	241.29	876.11	2.63
4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	%	13.95	-16.43	-2.18
5	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	Rp	268.00	-149.40	-1.56

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk yang dilihat melalui rasio keuangan Current Ratio (CR) mengalami penurunan dari sebelum Covid-19 sebesar 100,08% menjadi 70,53% pada masa covid-19, lalu Total Assets Turn Over (TATO) mengalami penurunan dari sebelum Covid-19 sebesar 1,02 kali menjadi 0,39 kali pada masa covid-19, namun Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan dari sebelum Covid-19 sebesar 241,29% menjadi 876,11% pada masa covid-19, Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan dari sebelum Covid-19 sebesar 13,95% menjadi -16,43% pada masa covid-19, dan terakhir

Earning Per Share (EPS) mengalami penurunan dari sebelum Covid-19 sebesar 268 rupiah menjadi -149,40 rupiah pada masa covid-19

5.2.2 Current Ratio (CR) PT Matahari Department Store Tbk.

Current ratio pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum terjadinya Covid-19 yaitu sebesar 100,08%, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* dalam kriteria buruk karena berada di bawah 125% (Permenkop-UKM RI 2006). Nilai rasio yang buruk bisa diartikan bahwa perusahaan tidak mendapat keuntungan yang besar ataupun perusahaan tidak bisa menggunakan keuangan secara efektif untuk berinvestasi. Sedangkan pada masa Covid-19 nilai *current ratio* PT Matahari Departement Store Tbk menurun dari tahun 2019 sebelum adanya wabah covid-19 yaitu menjadi sebesar 70,53%, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* semakin buruk.

5.2.3 TATO PT Matahari Department Store Tbk.

Total Assets Turnover (TATO) pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum terjadinya Covid-19 yaitu sebesar 1,02 kali, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) dalam kriteria rendah karena standar industri perputaran TATO yang baik adalah sebanyak 2 kali, apabila di bawah 2 kali maka aktivitasnya belum baik. Sedangkan pada masa Covid-19 nilai *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT Matahari Departement Store Tbk menurun dari sebelum adanya wabah covid-19 yaitu menjadi sebesar 0,39 kali, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) semakin buruk. *Total Assets Turnover* yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar.

5.2.4 Debt To Ratio (DER) PT Matahari Department Store Tbk.

Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 Tahun 2019 yaitu sebesar 241,29%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity*

Ratio (DER) dalam kriteria kurang baik karena DER yang ideal yaitu di bawah angka 1 atau di bawah angka 100%. Sedangkan pada masa Covid-19 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT Matahari Departement Store Tbk dari sebelum adanya wabah covid-19 yaitu menjadi sebesar 876,11%, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* semakin buruk. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga.

5.2.5 Net Profit Margin (NPM) PT Matahari Department Store Tbk

Net Profit Margin pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 Tahun 2019 yaitu sebesar 13,95%, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dalam kriteria baik karena *Net Profit Margin* dalam rentang 10-20% termasuk kriteria yang baik. Namun pada masa Covid-19 nilai *Net Profit Margin* pada PT Matahari Departement Store Tbk menurun dari sebelum adanya wabah covid-19 yaitu menjadi sebesar -16,43%, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* menjadi buruk. Semakin rendah *net profit margin* semakin buruk operasi suatu perusahaan.

5.2.6 Earning Per Share (EPS) PT Matahari Department Store Tbk

EPS pada PT Matahari Departement Store Tbk sebelum Covid-19 Tahun 2019 yaitu sebesar Rp 268, lalu pada masa Covid-19 nilai *Net Profit Margin* pada PT Matahari Departement Store Tbk Tahun menurun dari sebelum adanya wabah covid-19 yaitu menjadi sebesar -Rp 149,40 hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak bertumbuh. EPS baik jika tidak meningkat, artinya perusahaan tidak bertumbuh (bandingkan dengan periode sebelumnya).